

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Uin-Su Dalam Mengikuti Mata Kuliah *Micro Teaching*

Afdillah¹, Dwi Sekar Andini², Selly Oktadiah Hasibuan³, Harisa Fitrah⁴,
Nur Amalia Simbolon⁵, Jenap Ritonga⁶

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN-SU Medan

afdillahhh123@gmail.com (1), harisafitrah018@gmail.com (2), dwisekarandini540@gmail.com (3),
sellyhasibuan123@gmail.com (4), Nuramaliasymbolon@uinsu.ac.id (5), Jenafritonga@uinsu.ac.id (6)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan derajat kemampuan unjuk dasar bagi mahasiswa diklat UIN-SU tahun ajaran 2021-2022 yang mengambil mata kuliah kependidikan miniatur. Kemampuan yang ditemukan dalam ulasan ini meliputi: 1) kemampuan membuka ilustrasi, 2) kemampuan memahami, 3) kemampuan mendukung, 4) kemampuan variasi, 5) kemampuan mengarahkan percakapan, 6) kemampuan ruang belajar eksekutif, 7) kemampuan menyapa, dan 8) keahlian menutup contoh. Ujian ini merupakan eksplorasi kuantitatif dengan memanfaatkan populasi semua siswa sekolah IPA yang mengambil angkatan tahun 2019. Kepastian ujian eksplorasi menggunakan strategi pemeriksaan berkala yang menguntungkan, ujian terdiri dari 3 siswa sekolah IPA, ditambah hingga 35 siswa. Strategi pengumpulan informasi menggunakan instrumen persepsi dan pengumpulan informasi menggunakan lembar persepsi. Informasi diperiksa secara jelas dan kuantitatif. Itulah hasil yang ditunjukkan: kemampuan dasar yang ditunjukkan oleh calon pendidik konsentrasi sekolah sains UINSU pada program berada di kelas yang luar biasa pada bagian ilustrasi pembuka, klarifikasi masalah mendesak, dan contoh penutup. Klasifikasi besar pada bagian otoritas kelas, memahami, dan memberi dukungan. Klasifikasinya memadai dalam hal melakukan variasi, dan klasifikasinya kurang dalam hal mendorong percakapan-percakapan kecil. Catchphrases: kemampuan pertunjukan yang penting, instruktur sains yang akan datang.

Kata Kunci : Analisis Keterampilan, Dasar Mengajar, Microteaching

ABSTRACT

This study expects to decide the level of essential execution capacity for UIN-SU preparing understudies for the 2021-2022 scholastic year who take smaller than normal schooling courses. The capacities tracked down in this audit include: 1) the capacity to open representations, 2) the capacity to grasp, 3) the capacity to help, 4) the capacity to assortment, 5) the capacity to coordinate discussion, 6) the capacity to chief review room, 7) the capacity to welcome, and 8) example shutting abilities. This test is a quantitative investigation by using the number of inhabitants in all science school understudies taking the class of 2019. The sureness of the exploratory test utilizing a productive intermittent assessment methodology, the test comprises of 3 science school understudies, in addition to up to 35 understudies. The methodology of social occasion data utilizing discernment instruments and gathering data utilizing insight sheets. Data is checked obviously and quantitatively. Those are the outcomes shown: the fundamental capacities shown by forthcoming UINSU science school fixation teachers in the program are in remarkable grades in the initial outlines, explanation of earnest issues, and shutting models. Extraordinary arrangement with respect to class authority, understanding, and backing. The grouping is sufficient as far as doing assortment, and the order is deficient concerning empowering little discussions.

Keywords : Skills Analysis, Basic Teaching, Microteaching

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keterampilan dasar mengajar yang baik akan membuat pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif. Selain itu peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Mika, 2016). Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Fitri, 2017). Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru antara lain adalah: keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, mengadakan variasi, bertanya, memberikan penguatan, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, memberikan penguatan, dan menutup pelajaran (Shoffan, 2017). Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh setiap guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Mengingat pentingnya keterampilan mengajar dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru, maka penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak cukup hanya dihafalkan secara teoritis namun, harus dilatihkan secara kontinu melalui matakuliah-matakuliah yang ada (Putri, 2017). Keterampilan dasar mengajar dapat dilatih kepada mahasiswa pendidikan biologi pada program studi pendidikan biologi UIN-SU melalui pembelajaran mikro (*microteaching*). *Microteaching* merupakan model pelatihan bagi calon guru untuk dapat menguasai keterampilan dasar mengajar tertentu melalui proses pengajaran yang sederhana, dilakukan di dalam ruangan khusus dengan praktikan secara bergantian bermain peran menjadi pengajar dan teman-temannya menjadi siswa (Shoffan, 2017). Mata kuliah *microteaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan biologi UAD pada semester VI dengan bobot 2sks dan dilakukan secara praktik bukan teori. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar mahasiswa pendidikan biologi pada program studi pendidikan biologi UIN-SU selama Praktek matakuliah *microteaching*. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang penting untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada tahapan real teaching pada mata kuliah selanjutnya.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi UINSU dalam mengikuti mata kuliah *Microteaching*.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi UINSU dalam mengikuti mata kuliah *Microteaching*.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi UINSU dalam mengikuti mata kuliah *Microteaching*.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2006) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini, hanya dipaparkan data yang diperoleh dari hasil penilaian kinerja (performance) selama mengikuti matakuliah *microteaching* untuk selanjutnya diinterpretasikan. Penelitian dilakukan pada program studi pendidikan biologi UIN-SU pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu untuk ditetapkan bagi yang meneliti agar bias

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi UIN-SU yang mengambil mata kuliah *microteaching* tahun akademik 2021/2022 kelas 1-4 yang berjumlah 135 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive random sampling*, sehingga diperoleh 1 kelas sebagai sampel yaitu kelas P.Bio 3 dengan jumlah 35 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari lembar observasi keterampilan dasar mahasiswa pada matakuliah *microteaching* dikalkulasikan dan kemudian dikategorikan agar skor yang diperoleh menjadi bermakna sesuai dengan pendapat Arikunto (2013) yaitu dengan kategori seperti pada tabel berikut ini:

Table 1 Rentang Skor Penilaian

| No | Rentang skor | Kategori |
|----|--------------|-------------|
| 1. | <60 | Kurang |
| 2. | 60 – 70 | Cukup |
| 3. | 71 – 80 | Baik |
| 4. | >80 | Sangat Baik |

III. HASIL

Tabel 2. Hasil observasi keterampilan dasar mengajar

| No | Aspek | Rerata skor yang diperoleh | Kategori |
|----|--|----------------------------|-------------|
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 80% | Sangat baik |
| 2 | Keterampilan mengelola kelas | 76% | Baik |
| 3 | Keterampilan menjelaskan | 73% | Baik |
| 4 | Keterampilan bertanya | 82% | Sangat baik |
| 5 | Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil | 51% | Kurang |
| 6 | Keterampilan mengadakan penguatan | 71% | Baik |
| 7 | Keterampilan mengadakan variasi | 67% | Cukup |
| 8 | Keterampilan menutup pelajaran | 89% | Sangat baik |
| | Rerata | 73.63% | Baik |

Tabel 3. Hasil observasi aspek keterampilan membuka pelajaran

| No | Indikator | Skor rerta diperoleh | Kategori |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| 1 | Menarik Perhatian | 75% | Baik |
| 2 | Menimbulkan motivasi | 73% | Baik |
| 3 | Memberi acuan | 85% | Sangat Baik |
| 4 | Membuat kaitan | 87% | Sangat baik |
| Rerata | | 80% | Sangat Baik |

Tabel 4 Hasil observasi aspek keterampilan mengelola kelas

| No | Indikator | Skor rerta diperoleh | Kategori |
|---------------|--|----------------------|-------------|
| 1 | Keantusiasan | 80% | Sangat baik |
| 2 | Tingkah laku guru | 78% | Baik |
| 3 | Mendorong peserta didik untuk disiplin | 70% | Baik |
| Rerata | | 76% | Baik |

Tabel 5 Hasil observasi aspek keterampilan menjelaskan

| No | Indikator | Skor rerta diperoleh | Kategori |
|---------------|--------------------------------|----------------------|-------------|
| 1 | Penggunaan metode pembelajaran | 66% | Cukup |
| 2 | Ketepatan materi | 80% | Sangat Baik |
| 3 | Penguasaan kompetensi | 73% | Baik |
| Rerata | | 73% | Baik |

Tabel 6 Hasil observasi aspek keterampilan bertanya

| No | Indikator | Skor rerta diperoleh | Kategori |
|---------------|--|----------------------|--------------------|
| 1 | Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat | 85% | Sangat baik |
| 2 | Pemberian acuan/petunjuk | 84% | Sangat Baik |
| 3 | Pemindahan giliran | 75% | Baik |
| 4 | Penyebaran | 75% | Baik |
| 5 | Pemberian waktu berfikir | 79% | Baik |
| 6 | Pemberian tuntunan | 80% | Sangat baik |
| Rerata | | 82% | Sangat Baik |

Kemampuan mengajar dasar adalah keahlian yang luar biasa apa yang harus dimiliki oleh pendidik dan instruktur yang akan datang untuk memiliki opsi untuk melakukan tugas yang benar-benar layak, efektif, dan cakup (Mulyatun, 2014). Ada 8 macam kemampuan penting instruksi yang harus didominasi oleh instruktur yang direncanakan, khususnya: kemampuan membuka contoh, mengawasi kelas, memahami, mencari klarifikasi tentang beberapa hal, mengarahkan percakapan pertemuan kecil, memperkuat, berbeda, juga, tutup contoh.

Keterampilan membuka pelajaran

Pada bagian ilustrasi pembuka, siswa mendapatkan klasifikasi yang secara umum sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memulai pengalaman pendidikan dengan baik secara keseluruhan, meskipun tanda-tanda pemberian inspirasi harus benar-benar ditingkatkan ke tingkat berikutnya. Kemampuan membuka contoh sesuai gembala pelatihan dan budaya no 22 tahun 2016 meliputi apersepsi, arahan, dan inspirasi. Tindakan ilustrasi pembuka diharapkan dapat merencanakan siswa secara intelektual dalam menghadapi pokok bahasan baru berdasarkan informasi dan pengalaman masa lalu.

Keterampilan mengelola kelas Mahasiswa

Perkuliahan IPA berkonsentrasi pada program studi pendidikan biologi UIN-SU dalam bagian penanganan kelas mendapat klasifikasi layak. Kemampuan kelas papan pada dasarnya adalah pekerjaan yang dibuat oleh pendidik untuk mencapai keadaan ideal yang memungkinkan pelaksanaan pengalaman pendidikan yang kuat dan efektif. Menurut Woolfolk (Mulyatun, 2014) hasil pendidik di tidak ditentukan oleh informasi pendidik tentang materi dan teknik peragaan yang masih mengambang di ruang belajar papan. Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam menangani wali kelas sangat penting karena berhubungan langsung dengan kegiatan belajar siswa di ruang belajar.

Keterampilan menjelaskan

calon guru biologi mendapatkan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran mahasiswa calon guru sudah mampu mentransfer materi ajar dengan baik. Menjelaskan merupakan suatu kegiatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata aturan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer (2006) bahwa menjelaskan adalah usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisir secara sistematis.

Keterampilan bertanya

sangat diperlukan dan harus dikuasai oleh seorang guru. Proses pembelajaran tidak dapat lepas dari kegiatan tanya jawab baik antara guru dan siswa atau sebaliknya. Oleh karena itu, keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan kelas. Bertanya dapat diartikan sebagai kegiatan pengajar dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut. Bertanya merupakan salah satu aktivitas yang selalu ada dalam proses komunikasi.

IV. KESIMPULAN

Hasil Berdasarkan pemeriksaan dan penyidikan informasi yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa kemampuan dasar mendidik siswa pendidik dekat pelatihan sains berkonsentrasi pada program studi pendidikan biologi UIN-SU masuk dalam klasifikasi

Afdillah, Sekar Andini D, Oktadiah HS, Fitrah H, Amalia Simbolon N, Ritonga Jenap : Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UINSU Dalam Mengikuti Mata Kuliah *Micro Teaching*.

mengagumkan pada bagian ilustrasi pembuka, mendapatkan klarifikasi tentang beberapa hal, dan tutup ilustrasi. Klasifikasi hebat pada sudut pandang otoritas kelas, memahami, dan memberikan dukungan. Klasifikasi cukup pada bagian dari melakukan varietas, dan lebih sedikit kelas pada bagian dari mendorong percakapan pertemuan kecil. Penelitian perlu dilanjutkan ke dalam tahap real teaching untuk menganalisis seberapa besar peran pengajaran mikro dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru ketika terjun ke lapangan dalam kegiatan real teaching.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Siti Sundari, Yuli Mulyawati. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD. *Pedagonal Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 1 no1, halaman 26-36.
- Mika Ambarwati. (2016). Analisa keterampilan mengajar calon guru pendidikan matematika pada mata kuliah microteaching. *Junal Pedagogia*, vol 5 no1, halaman 81-89.
- Mulyatun. (2014). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru kimia (studi pada praktik pengalaman lapangan mahasiswa tadaris kimia). *Jurnal fenomenom*, vol 4 no 1, halaman 79-90.
- Nurlaili. (2018). Analisis keterampilan dasar mengajar guru dalam perspektif guru pamong pada mahasiswa prodi PGMI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, vol 4 no1, halaman 28-40.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 22 tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Putri Agustina, Alanindra Saputra. (2017). Profil keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi pada mata kuliah microteaching. *Jurnal Bioedukatika*, vol v no 1, halaman 18-28.
- Shoffan Shofa . (2016). *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya: Mafendra Press.
- Siswanto. (2010). Tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ilmu sosial dan ekonomi UNY. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, vol VIII, no.2, halaman 41-51. Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosyda Karya.
- Zainal Asril. (2013). *Micro Teaching*. Depok: Rajawali Press.

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| 12 Juli 2022 | 13 Juli 2022 | 15 Juli 2022 | Ya |